
**PENERAPAN METODE PARTISIPATORI
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA INDONESIA KELAS VI
SDN 6 TAMANAGUNG KECAMATAN CLURING
KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

Yulia Tri Rahayu

SDN 6 Tamanagung

E-mail: yuliatrisdn6tamanagung@gmail.com

Abstrak: Bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan harus diajarkan. Dengan bahasa kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. Oleh sebab itu melalui proses pengajaran bahasa diharapkan siswa mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat berbahasa Indonesia secara baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penerapan metode partisipatori dan metode kerja kelompok dalam upaya peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia Kelas VI SDN 06 Tamanagung melalui metode ini siswa dituntut berperan aktif mengikuti penjelasan berdiskusi berkelompok, merangkum hasil diskusi Bahasa Indonesia, membacakan hasil diskusi di depan kelas, mampu mengexpesikan berbahasa Indonesia dengan tepat. Tujuan diadakan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode partisipatori dan metode kerja kelompok. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 3 siklus. Dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mencapai standar ideal. Dari 55% pada Siklus 1, dapat meningkat pada siklus 2 menjadi 67,5 % dan siklus 3 mencapai 85 %, secara klasikal telah mencapai ketuntasan.

Kata kunci: Metode Partisipatori, Kerja Kelompok, Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Abstract: Language is one of the results of culture that must be learned and must be taught. With the cultural language of a nation can be formed, fostered and developed and can be passed on to future generations. Therefore, through the language teaching process, students are expected to have sufficient ability to be able to speak Indonesian properly and correctly. This study aims to prove the application of participatory methods and group work methods in an effort to improve Indonesian Language learning achievement Class VI SDN 06 Tamanagung through this method students are required to play an active role following group discussion explanations, summarizing the results of the Indonesian language discussion, reading the results of the discussion in front of the class, able to expose speak Indonesian correctly. The purpose of this class action research is to find out which one is to improve student learning achievement in Indonesian language lessons by applying participatory methods and group work methods. This action research was carried out in 3 cycles. From the results of the actions taken it is proven to improve student learning outcomes by achieving ideal standards. From 55% in Cycle 1, it can increase in cycle 2 to 67.5% and cycle 3 to 85%, classical has achieved completeness.

Keywords: Participatory Methods, Group Work, Indonesian Language Learning Achievement

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan harus diajarkan. Dengan bahasa kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina dan dikembangkan serta dapat dituntunkan kepada generasi-generasi mendatang. Pengajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan suatu pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia secara terarah. Maka dari itu melalui proses pengajaran bahasa diharapkan siswa mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Pada prinsipnya tujuan akhir pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa yang meliputi terampil menyimak, berbicara, diskusi membaca dan menulis. Cara guru mengajar mempengaruhi cara siswa belajar. Bila guru mengajar dengan banyak memberikan latihan, maka siswa belajar melalui pengalaman (Tarigan, 1987). Namun demikian pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SDN 06 Tamanagung yang masih mengalami berbagai masalah, hal itu dibuktikan dengan siswa masih kesulitan dalam memahami makna suatu kata sehingga . Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah.

Melihat kenyataan bahwa hasil belajar siswa kelas VI SDN 6 Tamanagung termasuk rendah dilihat dari hasil yang dicapai siswa rata-rata hanya mencapai nilai 53. Ada beberapa faktor yang melatar belakangi permasalahan tersebut yaitu faktor yang berasal dari siswa, guru dan kurangnya fasilitas belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satu langkah yang ditempuh guru adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. Kemudian secara bersamaan meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa lebih giat lagi untuk belajar. Sehingga, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan maksimal.

Salah satu metode pembelajaran yang tepat dan dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode partisipatori dan metode kerja kelompok. Dalam Metode pembelajaran partisipatori lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara penuh. Siswa dianggap sebagai penentu keberhasilan belajar. Siswa didudukan sebagai subyek belajar. Dengan berpartisipasi aktif, siswa dapat menemukan hasil belajar. Guru hanya bersifat sebagai pemandu atau fasilitator. Selain itu, dengan metode kerja kelompok dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam kelompok dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan siswa yang lain.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 06 Tamanagung Tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah 12 siswa terdiri dari 7 laki – laki dan 5 perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan secara bertahap-tahap sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 5 September sampai dengan 28 Oktober 2016. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut (Arikunto, 2007) adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Tahapan ini berupa rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada PTK di mana peneliti atau pengamat adalah orang yang berbeda, dalam tahap menyusun rancangan harus ada kesepakatan antara keduanya. Rancangan harus dilakukan bersama antara peneliti yang akan melakukan tindakan dengan observer yang akan mengamati proses jalannya tindakan. Hal tersebut untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan pengamatan yang dilakukan.

2. Tindakan

Pada tahap ini, rancangan tindakan tersebut tentu saja sebelumnya telah dilatih kepada si pelaksana tindakan (guru) untuk dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan skenarionya. Skenario dari tindakan harus dilaksanakan dengan baik dan tampak wajar.

3. Pengamatan atau observasi

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini peneliti (guru sebagai peneliti) yang melakukan observasi dan mencatat semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung dilaksanakan dengan bantuan teman sejawat sebagai pengamat. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format pengamatan (observasi) penilaian yang telah tersusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu siswa dan guru. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi dan angket. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan prestasi belajar siswa apabila 85 % siswa telah mencapai ketuntasan dengan standar ideal 75. Jika peningkatan tersebut dapat dicapai pada tahap siklus 1 dan 2, maka siklus selanjutnya tidak akan dilaksanakan karena tindakan kelas yang dilakukan sudah dinilai efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian dilakukan 3 siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan. Waktu yang digunakan setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 s.d 17 September 2016 dan pertemuan kedua pada tanggal 19 s.d 24 September 2016, dan pertemuan ketiga 26 September s.d 1 Oktober 2016. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sesuai dengan prosedur rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran.

Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 s.d 17 September 2016 di SDN 06 Tamanagung Tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah 12 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar dengan dibantu teman sejawat. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan

untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Nilai Tes Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Partisipatori dan Metode Kerja Kelompok pada Siklus I

No	Nama	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	SU1	50		√
2	SU2	70	√	
3	SU3	50		√
4	SU4	50		√
5	SU5	50		√
6	SU6	50		√
7	SU7	70	√	
8	SU8	60		√
9	SU9	50		√
10	SU10	50		√
11	SU11	50		√
12	SU12	60		√
Jumlah Total		660		
Rata-rata		55		
Skor Maksimum Individu		100		
Skor Maksimum Kelas		1200		
Tuntas / Tidak Tuntas			2	10
Prosentase			16,67%	83,33%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode partisipatori dan metode kerja kelompok diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 55 % atau ada 2 siswa dari 12 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 16,67 %, lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Hal ini disebabkan karena metode baru siswa belum mengerti apa yang dimaksudkan guru dengan menggunakan metode partisipatori dan metode kerja kelompok.

Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 s.d 24 September 2016 di SDN 06 Tamanagung tahun pelajaran 2016-2017. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan

bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.dengan bantuan teman sejawat sebagai pengamat. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Nilai Tes Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Partisipatori dan Metode Kerja Kelompok pada Siklus II

No	Nama	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	SU1	60		√
2	SU2	80	√	
3	SU3	60		√
4	SU4	70	√	
5	SU5	60		√
6	SU6	70	√	
7	SU7	80	√	
8	SU8	70	√	
9	SU9	60		√
10	SU10	70	√	
11	SU11	60		√
12	SU12	70	√	
Jumlah Total		810		
Rata- Rata		68,5		
Skor Maksimum Individu		100		
Skor Maksimum Kelas		1200		
Tuntas/ tidalTuntas			7	5
Prosentase			58,33%	40%

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 68,5 % dan ketuntasan belajar mencapai 58,33% atau ada 7 siswa dari 12 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan cukup lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru memberi tahu siswa bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode partisipatori dan metode kerja kelompok.

Siklus III

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 26 September s.d 1 Oktober 2016 di SDN 06 Tamanagung tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah 12 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Nilai Tes Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Partisipatori dan Metode Kerja Kelompok pada Siklus III

No	Nama	Skor	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	SU1	80	√	
2	SU2	90	√	
3	SU3	90	√	
4	SU4	80	√	
5	SU5	80	√	
6	SU6	80	√	
7	SU7	90	√	
8	SU8	90	√	
9	SU9	80	√	
10	SU10	90	√	
11	SU11	80	√	
12	SU12	90	√	
Jumlah Total		1020		
Rat- rata		85		
Skor Maksimum Individu		100		
Skor Maksimum Kelas		1200		
Tuntas/tidak Tuntas			12	0
Prosentase			100%	0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 85 % dari 12 siswa telah tuntas secara keseluruhan. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 100 %. Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode partisipatori dan metode kerja

kelompok pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini dan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Di samping itu ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh tutor sebaya yang telah mengajari temannya yang belum menguasai. agar lebih cerdas.

Tabel 4. Analisis Hasil Tes Pelajaran Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode Partisipatori dan Metode Kerja Kelompok Sebelum dan Sesudah Diberi Tindakan

No	Nama	Skor Sebelum Tindakan Siklus 1	Skor Setelah Tindakan 1 Siklus 2	Skor Setelah Tindakan 2 Siklus 3
1	SU1	50	60	80
2	SU2	70	80	90
3	SU3	50	60	90
4	SU4	50	70	80
5	SU5	50	60	80
6	SU6	50	70	80
7	SU7	70	80	90
8	SU8	60	70	90
9	SU9	50	60	80
10	SU10	50	70	90
11	SU11	50	60	80
12	SU12	60	70	90
Jumlah Total		660	810	1020
Rata- rata		55,	67,5	85
kor Maksimum Individu		100	100	100
Skor Maksimum Kelas		1200	1200	1200
TuntA- Tidak Tuntas		2/10	7/5	12/0
Prosentase		16,67%/83,33%	58,33%/41,67%	100%/0%

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode partisipatori dan metode kerja kelompok dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu 55,%, 67,5%, 85%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode partisipatori dan metode kerja kelompok dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode partisipatori dan metode kerja kelompok yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah Pembelajaran dengan menggunakan metode partisipatori dan metode kerja kelompok dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode partisipatori dan metode kerja kelompok hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama dari 12 siswa yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan nilai rata rata mencapai 55%, 67,5 %, dan 85 %.

Dari analisis data di atas bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode partisipatori dan metode kerja kelompok berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana, yang berarti proses kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada siswa kelas VI di SDN 06 Tamanagung. Oleh karena itu diharapkan kepada para guru kelas di sekolah dasar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode partisipatori dan metode kerja kelompok, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI. Namun metode pembelajaran ini tidak menutup kemungkinan

untuk dapat diterapkan pada mata pelajaran lain, dan dilaksanakan pada tingkat kelas dibawahnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode partisipatori dan metode kerja kelompok memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 06 Tamanagung yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu 55% (siklus I), 67,5 % (siklus II), dan 85 % (siklus III).
2. Penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode partisipatori dan metode kerja kelompok mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Penerapan Pembelajaran dengan menggunakan metode partisipatori dan metode kerja kelompok efektif dalam meningkatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Sukahrsimi. 2007. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

_____. 1986: *Prosedur Penelitian atau Suatu Pendekatan Praktisi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Emfa, Ali, dkk, 1993: *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Depdikbud, Dirjen, PT Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan, Kependidikan Jakrata.

Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Keraf gorys. 2007. *Argumentasi*. Jakarta: Gramedia Jakarta.

Mudjiono dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sogiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.



Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sadiman, Arief S dkk. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*.

Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara.

Tarigan Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.